

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
MELALUI IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA
MATERI PROGRAM LINEAR DUA VARIABEL KELAS XI**

SKRIPSI

OLEH

Rizka Syifa Nurulita

NIM : 06081281823036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021/2022

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
MELALUI IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA
MATERI PROGRAM LINEAR DUA VARIABEL KELAS XI**

SKRIPSI

Oleh

Rizka Syifa

NIM: 06081281823036

Program Studi Pendidikan Matematika

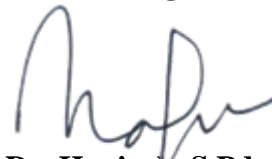
Mengesahkan:

**Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Dr. Hapizah, S.Pd., M.T.
NIP. 197905222005011005**

Pembimbing,



**Dr. Hapizah, S.Pd., M.T.
NIP. 197905222005011005**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Syifa

NIM : 06081281823036

Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Implementasi *Blended Learning* Pada Materi Program Linear Dua Variabel Kelas XI" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Rizka Syifa

NIM 06081281823036

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Implementasi *Blended Learning* Pada Materi Program Linear Dua Variabel Kelas XI” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hapizah, M.T. sebagai pembimbing akademik sekaligus skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Hapizah, M.T., Koordinator Program Studi Matematika yang telah memberikankemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Selanjutnya terima kasih juga saya sampaikan kepada validator yang membimbing saya yaitu Ibu Dr. Ely Susanti, M.Pd. dan Ibu Elika Kurniadi, S.Pd., M.Sc. serta seluruh dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Drs. Risman, M.Si., Bapak Drs. Syukri, dan Ibu Ellyza, S.Pd., M.M. yang telah memberikan izin penelitian dan pihak lainnya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 27 Desember 2021

Penulis,



Rizka Syifa

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada **Allah SWT** yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, serta umur dan kesehatan sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga dapat menyelesaikannya di waktu yang tepat.

Penulis juga berterimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ **Papa dan Mama** tersayang yang selalu memberikan doa, ridho, restu, semangat, motivasi, kasih sayang, dan nasehat tiada henti sampai saat ini.
- ❖ **Ayuk dan kakak** tersayang yang memberikan semangat, doa, dan nasehat.
- ❖ Dosen pembimbing akademik sekaligus skripsi, **Ibu Dr. Hapizah S.Pd., M.T.**, terima kasih banyak Ibu atas bimbingannya selama ini, semua ilmu pengetahuan, saran dan komentar, serta motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen validator instrumen penelitian, **Ibu Dr. Ely Susanti, M.Pd., dan Ibu Elika Kurniadi, S.Pd., M.Sc.**, terima kasih Ibu atas kritik, saran, dan masukan terhadap instrumen penelitian yang telah dibuat sehingga menjadi valid dan lebih baik.
- ❖ Seluruh dosen program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih Bapak dan Ibu atas segala waktu dan ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan.
- ❖ Admin prodi Pendidikan Matematika, **Mbak Nopigtri**, terima kasih telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
- ❖ Kepala sekolah SMA Negeri 11 Palembang, **Bapak Drs. Risman, M. Si.**, Wakil Kurikulum SMA Negeri 11 Palembang, **Bapak Drs. Syukri**, dan **Ibu Ellyza, S.Pd., M.M.**, terima kasih banyak Bapak dan Ibu yang telah memberikan izin dan membantu saya dalam melaksanakan penelitian. Serta

semua peserta didik kelas XI IPA 1 tahun ajaran 2021/2022, terima kasih atas bantuannya.

- ❖ Seluruh rekan sepenelitian, **Ayu, Putri, dan Aje**, terima kasih atas semua bantuan, kolaborasi, dan ide-ide kreatifnya sehingga kita dapat menyelesaikan segala urusan perskripsian ini.
- ❖ *Brodie piqachu* tercinta, **Balkis, Cheria, Dara, Debi, Tasya, dan Vira**, terima kasih banyak telah menjadi sahabat sejak SMP sampai sekarang yang memberikan canda tawa, doa, dan semangat.
- ❖ Sahabat seperjuangan, **Rizka dan Iza**, terima kasih atas semua bantuan, doa, dan semangatnya selama masa perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dalam semua urusan.
- ❖ Sahabat SMAku, **Fathya, Fira, Nanda, Shafa, Wenni, dan Vero**, terima kasih untuk semua dukungan dan doanya.
- ❖ Teman-teman sejawatku, **HIMMA 2018**, terima kasih atas kenangannya dan telah berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka di masa perkuliahan ini.
- ❖ Terakhir, berbagai pihak lainnya yang tidak dapat dituliskan satu persatu, terima kasih atas segala bantuannya sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini tepat pada waktunya.

“Enjoy the little things in life, for one day you’ll look back and realise they were the big things.”

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iii
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kemampuan Berpikir Kritis.....	6
2.1.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	6
2.1.2 Indikator Berpikir Kritis.....	6
2.1.3 Manfaat Berpikir Kritis	7
2.1.4 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis	7
2.2 <i>Blended Learning</i>	8
2.2.1 Pengertian <i>Blended Learning</i>	8
2.2.2 Klasifikasi <i>Blended Learning</i>	8

2.2.3	Proses <i>Blended Learning</i>	10
2.2.4	Manfaat <i>Blended Learning</i>	10
2.3	Efektivitas Pembelajaran	11
2.4	Strategi Pembelajaran	12
2.5	Materi Program Linear Dua Variabel	12
2.5.1	Pengertian Program Linear Dua Variabel	12
2.5.2	Indikator Program Linear Dua Variabel	13
2.5.3	Unsur Program Linear Dua Variabel	14
2.6	Kemampuan Bepikir Kritis dalam Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	18
2.7	Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1	Jenis Penelitian.....	21
3.2	Fokus Penelitian.....	21
3.3	Subjek Penelitian	22
3.4	Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3.5	Prosedur Penelitian	23
3.5.1	Tahap Persiapan	23
3.5.2	Tahap Pelaksanaan	23
3.5.3	Tahap Akhir	25
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7	Teknik Analisis Data.....	28
3.7.1	Analisis Data Angket	28
3.7.2	Analisis Data Tes	29
3.7.3	Analisis Data Wawancara	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Deskripsi Tahap Persiapan Penelitian.....	31
4.1.2 Deskripsi Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	32
4.1.3 Deskripsi Tahap Analisis Data.....	35
4.2 Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	13
Tabel 2 Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar	14
Tabel 3 Indikator dan Deskriptor Kemampuan Berpikir Kritis	21
Tabel 4 Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 5 Indikator Penskoran	29
Tabel 6 Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis	29
Tabel 7 Tahap Persiapan Penelitian	31
Tabel 8 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 9 Hasil Penskoran Tes Tertulis	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 2 Pertemuan 1	33
Gambar 3 Pertemuan 2	34
Gambar 4 Pertemuan 3	35
Gambar 5 Jawaban Soal 1 Subjek ABH	39
Gambar 6 Jawaban Soal 2 Subjek ABH	42
Gambar 7 Jawaban Soal 1 Subjek ESJ	45
Gambar 8 Jawaban Soal 2 Subjek ESJ	47
Gambar 9 Jawaban Soal 1 Subjek NHJ	50
Gambar 10 Jawaban Soal 2 Subjek NHJ	52
Gambar 11 Jawaban Soal 1 Subjek ADP	55
Gambar 12 Jawaban Soal 2 Subjek ADP	58
Gambar 13 Jawaban Soal 1 Subjek MA	61
Gambar 14 Jawaban Soal 2 Subjek MA	63
Gambar 15 Jawaban Soal 1 Subjek SMA	65
Gambar 16 Jawaban Soal 2 Subjek SMA	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi	80
Lampiran 2. Permohonan SK Pembimbing	81
Lampiran 3. SK Pembimbing.....	82
Lampiran 4. Permohonan Izin Penelitian.....	84
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian FKIP	85
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan .	86
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian di SMA Negeri 11 Palembang.....	87
Lampiran 8. Permohonan Validasi.....	88
Lampiran 9. Permohonan SK Validator.....	89
Lampiran 10. Surat Tugas Validator.....	90
Lampiran 11. Lembar Validasari RPP Validator 1	91
Lampiran 12. Lembar Validari RPP Validator 2	92
Lampiran 13. Lembar Validasi LKPD Validator 1	93
Lampiran 14. Lembar Validasi LKPD Validator 2.....	94
Lampiran 15. Lembar Validasi Instrumen Lembar Angket Validator 1	95
Lampiran 16. Lembar Validasi Instrumen Lembar Angket Validator 2.....	96
Lampiran 17. Lembar Validasi Instrumen Tes Validator 1	97
Lampiran 18. Lembar Validasi Instrumen Tes Validator 2	98
Lampiran 19. Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara Validator 1	99
Lampiran 20. Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara Validator 2 ..	100
Lampiran 21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	101
Lampiran 22. Lembar Kerja Peserta Didik	143
Lampiran 23. Instrumen Angket Dan Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	154
Lampiran 24. Kisi-Kisi Instrumen Tes	160
Lampiran 25. Lampiran Skor dan Kategori Peserta Didik.....	167
Lampiran 26. Pedoman Wawancara	169
Lampiran 27. Hasil Jawaban Subjek.....	172
Lampiran 28. Transkrip Wawancara.....	178
Lampiran 29. Sertifikat Pemakalah.....	200

Lampiran 30. Bukti Submit Artikel	201
Lampiran 31. Hasil Pengecekan <i>Similarity</i>	202
Lampiran 32. Kartu Bimbingan	203
Lampiran 33. Pelaksanaan Sidang	206
Lampiran 34. Hasil Revisi Sidang	207

ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis peserta didik sangat penting untuk dikembangkan dan dikuasai karena berkaitan dengan penyelesaian masalah secara rasional, logis, dan sistematis. Beberapa penelitian menyatakan kemampuan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah pada materi program linear dua variabel. Salah satu cara yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif seperti *blended learning*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui implementasi *blended learning* pada materi program linear dua variabel di kelas XI. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket, tes tertulis, dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menyatakan bahwa indikator kemampuan berpikir kritis yang banyak muncul adalah memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, serta menentukan strategi dan taktik. Sedangkan indikator kemampuan berpikir kritis yang sedikit muncul adalah memberikan penjelasan lebih lanjut.

Kata Kunci: *Kemampuan Berpikir Kritis, Blended Learning, Program Linear Dua Variabel.*

ABSTRACT

The critical thinking ability of students is very important to be developed and mastered because it relates to solving problems rationally, logically, and systematically. Several studies stated that students' critical thinking skills were still relatively low on two-variable linear programming materials. One way that can improve students' critical thinking skills is by using innovative learning such as blended learning. The purpose of the study was to describe students' critical thinking skills through the implementation of blended learning on two-variable linear programming materials in class XI. The research subjects were students of class XI SMA Negeri 11 Palembang. This research is a qualitative descriptive study using instruments in the form of questionnaires, written tests, and interview guidelines. The results of the study stated that the indicators of critical thinking skills that often appeared were giving simple explanations, building basic skills, making conclusions, and determining strategies and tactics. While the indicator of critical thinking ability that appears a little is to provide further explanation.

Key words: *Critical Thinking Skills, Blended Learning, Two-variable Linear Programming.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berpikir kritis merupakan suatu cara berpikir yang mencakup menjelaskan, membuktikan, menjabarkan, serta memecahkan suatu masalah (Facione, 2020:4). Berdasarkan Permendikbud No. 36 Tahun 2018 menjelaskan bahwa pengembangan Kurikulum 2013 dilakukan melalui berbagai penyempurnaan pada beberapa pola pikir salah satunya yaitu penguatan pada pola pembelajaran yang kritis agar peserta didik diharapkan dapat terampil dalam memecahkan permasalahan yang didasari cara berpikirnya yang kritis dan tepat. Menurut hasil penelitian Maya, dkk (2019) kemampuan berpikir kritis berperan penting dalam memahami dan memecahkan suatu permasalahan. Selain itu, menurut Nurkholifah, dkk (2018) kemampuan berpikir kritis menambah keyakinan diri peserta didik dalam menentukan penyelesaian dan memecahkan permasalahan berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.

Dalam pelajaran matematika, salah satu materi yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu materi program linear dua variabel di kelas XI. Program linear merupakan permodelan bentuk matematika untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan optimasi linier atau nilai maksimum dan minimum berdasarkan fungsi tujuan. Permasalahan pada materi program linear dua variabel dapat berkaitan dengan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Menurut Rafflesia dan Widodo (2014:2) definisi dari program linear adalah teknik pengaplikasian penyelesaian soal dengan pengalokasian sumber beberapa aktivitas sehingga mencapai keuntungan maksimum dengan biaya minimum. Selain itu, menurut Abdillah (2013:7) program linear merupakan penentuan nilai variabel keputusan untuk membuat nilai pada fungsi tujuan menjadi maksimum.

Berdasarkan hasil dari beberapa peneliti, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran materi program linear dua variabel diantaranya menurut Ulva (2018) kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran

program linear yaitu menjelaskan kembali makna soal secara rinci, menganalisis soal, dan membentuk model matematika dari pernyataan soal. Selain itu, pada hasil penelitian Fahrilianti (2020) beberapa kesulitan peserta didik pada materi program linear dua variabel diantaranya menentukan permisalan variabel, titik potong, dan daerah penyelesaian dari soal. Kesulitan peserta didik dalam menganalisis informasi soal seperti menentukan permisalan variabel, membentuk model matematika, dan menyelesaikan permasalahan menggunakan titik potong dan daerah penyelesaiannya mengarah kepada kemampuan berpikir kritis peserta didik yang masih rendah. Hal ini disesuaikan dengan hasil penelitian Wiliawanto, dkk (2019) bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik mencakup dalam menganalisis, menelaah, dan mengidentifikasi informasi dari soal. Serta menurut Haeruman, dkk (2017) kemampuan berpikir kritis peserta didik diantaranya kemampuan dalam mengidentifikasi, menghubungkan, menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu pembelajaran yang terpusat pada guru. Hal ini didukung dengan hasil observasi dari Marwan, dkk (2016) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dikarenakan penerapan pembelajaran yang masih dilakukan secara konvensional dengan peserta didik berperan pasif selama proses pembelajaran. Sikap yang pasif pada peserta didik menjadikan peserta didik kesulitan dalam mengemukakan pemikirannya dalam menghadapi suatu permasalahan yang berbeda dari biasanya. Menurut hasil penelitian Listiani, dkk (2017) menyatakan bahwa peserta didik yang pasif selama proses pembelajaran menjadikan pemikirannya tidak berkembang yang menyebabkan kemampuan berpikir kritisnya rendah.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik salah satu caranya yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang inovatif dapat membantu peserta didik untuk turut aktif selama pembelajaran (Mairani & Susanti, 2019). Menurut Rosanti, dkk (2020) untuk mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik, dibutuhkan inovasi dalam proses pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran yang inovatif membuat

peserta didik turut aktif ikut serta dalam proses pembelajaran baik berdiskusi, bertanya, latihan soal, dan lain-lain yang meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Diskusi dan latihan tertulis dapat menjadikan peserta didik aktif dan terampil dalam menjelaskan, membuktikan, menganalisis, serta memecahkan suatu persoalan (Safrida, dkk., 2018).

Blended learning adalah sebuah inovasi pembelajaran tatap muka berbantuan teknologi yang dapat menjadikan peserta didik aktif. Menurut Chaeruman (2013) menjelaskan bahwa *blended learning* merupakan proses pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran secara *online*. Hal ini sejalan dengan pendapat Jalinus (2020:70) bahwa *blended learning* merupakan suatu pembelajaran yang sistematis dengan menggabungkan proses tatap muka menggunakan bantuan teknologi tanpa dibatasi dengan ruang dan waktu. Berdasarkan hasil penelitian Riasari (2018) melalui pembelajaran *blended learning*, peserta didik menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan bertukar pendapat tentang penyelesaian masalah pada suatu materi.

Blended learning merupakan salah satu pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari beberapa peneliti diantaranya Fariska dan Erman (2017) yang menyatakan bahwa melalui pembelajaran *blended learning*, indikator pada kemampuan berpikir kritis peserta didik seperti menganalisis masalah, mempertimbangkan sumber pembelajaran, menyimpulkan penyelesaian berdasarkan induksi dan deduksi, mengidentifikasi masalah, dan menentukan strategi penyelesaian mengalami peningkatan walaupun belum sempurna. Selain itu, hasil penelitian Khotimah (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yang dilihat berdasarkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang pembelajaran menggunakan *blended learning* seperti pengaruh *blended learning* terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar peserta didik oleh Trisnayanti, dkk (2002), penerapan *blended learning* menggunakan model *flipped classroom* dalam

pembelajaran matematika SMP oleh Kurniawati, dkk (2019), dan lain-lain. Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang *blended learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik seperti penelitian tentang pengaruh model *blended learning* terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Purwokerto ditinjau dari berpikir kritis oleh Khotimah (2020) dan penelitian tentang *blended learning* untuk meningkatkan level kemampuan berpikir kritis oleh Fariska dan Erman (2017). Tetapi, belum ada penelitian berkaitan dengan *blended learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di materi program linear dua variabel kelas XI. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Melalui Implementasi *Blended Learning* Pada Materi Program Linear Dua Variabel Kelas XI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui implementasi *blended learning* dalam materi program linear dua variabel di kelas XI?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui implementasi *blended learning* pada materi program linear dua variabel di kelas XI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terhadap peserta didik, guru, dan sekolah diantaranya :

- Bagi peserta didik
 1. Memudahkan dalam memahami dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi program linear dua variabel.

2. Memberikan pengalaman baru dengan pembelajaran menggunakan teknologi.
 3. Meningkatkan keaktifan dalam berdiskusi dan berpendapat.
 4. Memberikan keleluasaan dan kenyamanan dalam menambah wawasan diluar jam pelajaran sekolah.
- Bagi guru
 1. Membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik saat proses pembelajaran.
 2. Meningkatkan kualitas pengajaran agar hasil belajar peserta didik maksimal.
 3. Memberikan pertimbangan kepada guru dalam melaksanakan dan merancang pembelajaran yang berbasis teknologi.
 4. Meningkatkan interaksi guru dan peserta didik saat pembelajaran melalui diskusi.
 - Bagi sekolah
 1. Memberikan pertimbangan kepada pihak sekolah untuk memotivasi guru menerapkan *blended learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
 2. Menciptakan pembelajaran berbasis teknologi dan dicontoh oleh sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2013). *Program linear*. Makassar: Dua Satu Press.
- Agoestanto, A., dkk. (2019). Kemampuan Menganalisis Argumen dalam Berpikir Kritis Ditinjau dari Rasa Ingin Tahu. Dalam *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 2. 337—342.
- Amarila, R. S., Subali, B., & Saptono, S. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Terpadu Tema Lingkungan. *iMProvement: Jurnal Ilmiah untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan*. 8(1): 82—91.
- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pijar MIPA*. 13(2): 94—99.
- Apriani, W. (2020). Efektivitas *Blended Learning* Berbantuan SPSS terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. 1(1): 12—16.
- Ardiyanti, F., & Nuroso, H. (2021). Analisis Tingkat Keterampilan Berikir Kritis Siswa Kelas XI MIPA dalam Pembelajaran Fisika. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya*. 4(1): 21—26.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar*. 5(2): 163—188.
- Nasution, N. S. A., Harahap, M. S., & Elidra, R. (2021). Efektivitas penggunaan model pembelajaran flipped classroom terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa di SMA Negeri 1 Angkola Barat. *Jurnal MathEdu (Mathematic education journal)*. 4(1): 97—106.
- Carroll, J. B. (1989). The carroll model: A 25-year retrospective and prospective view. *Educational researcher*. 18(1): 26—31.
- Chaeruman, U. A. (2013). Merancang model *blended learning*. *Jurnal teknodik*. 17(4): 399—409.
- Darmono, P. B., & Maryam, I. (2019). Pengaruh *Blended Learning* Berbantuan *Microsoft Mathematic* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. Dalam *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 2. 583—588.
- Ennis, R. H. (2011). *The natural of critical thinking: an outline of critical thinking disposition and abilities. Last revised*. Emeritus Proffessor: University of Illinois.
- Facione, P. A. (2020). *Critical thinking: What it is and why it counts*. California: Insight Assessment a division of California Academic Press.
- Fahrilianti, I. W. (2020). Analisis hambatan belajar peserta didik pada materi program linear. *Jumlahku: Jurnal matematika ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*. 6(1): 1—10.
- Fariska, R., & Erman. (2017). *Blended learning* untuk meningkatkan level kemampuan berpikir kritis. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*. 5(2): 60—66.

- Fitriana, D., Yusuf, M., & Susanti, E. (2016). Pengembangan lembar kerja siswa menggunakan pendekatan saintifik untuk melihat berpikir kritis siswa materi perbandingan. *Jurnal Pendidikan Matematika Sriwijaya*. 10(2): 1—17.
- FKIP Unsri. (2020). *Buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah program sarjana*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Haeruman, L. D., Rahayu, W., & Ambarwati, L. (2017). Pengaruh model discovery learning terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan selfconfidence ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa SMA di Bogor Timur. *JPPM*. 10(2): 157—168.
- Handoko, & Waskito. (2018). *Blended learning: Konsep dan penerapannya*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas.
- Idris, H. (2011). Pembelajaran model *blended learning*. *Jurnal Iqra'*. 5(1): 61—73.
- Jalinus, N., Verawardina, U., & Krismadinata. (2020). *Buku model flipped blended learning*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Khotimah, S. (2020). Pengaruh model *blended learning* terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Purwokerto ditinjau dari berpikir kritis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. 5(2):19—24.
- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan *blended learning* menggunakan model flipped classroom berbantuan google classroom dalam pembelajaran matematika SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*. 7(1): 8—19.
- Latifah, D., & Madio, S. S. (2014). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP). *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(3): 159—168.
- Listiani, W. O., Kadir, & Ruslan. (2017). Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik dan self-efficacy siswa sekolah menengah atas dengan model pembelajaran berbasis masalah kontekstual. *Jurnal pendidikan matematika*. 8(1): 67—77.
- Mariani, Y., & Susanti, E. (2019). Kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan model pembelajaran mea (means ends analysis). *Lentera sriwijaya: Jurnal ilmiah pendidikan matematika*. 1(1): 13—25.
- Marwan, & Ikhsan, M. (2016). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal didaktik matematika*. 3(2): 9—18.
- Maya, F. A., Sari, I. K., & Zanthi, L. S. (2019). Analisis kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis matematik peserta didik SMK pada materi SPLDV. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovaif*. 2(4): 167—169.
- Munawwarah, M., Laili, N., & Tohir, M. (2020) Keterampilan berpikir kritis mahasiswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan keterampilan abad 21. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran matematika*. 2(1): 37—58.

- Ningsih, W. S. A., Suana, W., & Maharta, N. (2018). Pengaruh Penerapan *Blended Learning* Berbasis Schoology terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Konstan-Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*. 3(2): 85—93.
- Nugraha, D. G A. P., Astawa, I. W., & Ardana, I. M. (2019). Pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap pemahaman konsep dan kelancaran prosedur matematis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* . 6(1): 75—86.
- Nurfadillah, L., Santosa, C. A. H. F., & Novaliyosi. (2020). Pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. *Jurnal inovasi dan riset pendidikan matematika*. 1(2): 215—225.
- Nurkholifah, S., Toheri, & Winarso, W. (2018). Hubungan antara self confidence dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran matematika. *Edumatica Jurnal Pendidikan Matematika*. 8(1): 58—66.
- Oktaria, S. D., Budiningsih, A., & Risdianto, E. (2018). *Model blended learning berbasis moodle*. Bogor: Halaman Moeka Publishing.
- Panggabean, S., dkk. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Permendikbud. (2018). *Permendikbud nomor 36 tahun 2018 tentang kurikulum 2013 sekolah menengah atas/madrasah aliyah*. Jakarta: Permendikbud.
- Rafflesia, U., & Widodo, F. H. (2014). *Pemrograman linear*. Bengkulu: Badan Penerbitan Fakultas Pertanian UNIB.
- Riasari, D. (2018). Peranan model pembelajaran matematika berbasis *blended learning* terhadap komunikasi matematis peserta didik dalam materi statistik pada SMAN 1 Tapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2(2):813—820.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*. 9(1):15—32.
- Rosanti, A., Alifiani, A., & Nursit, I. (2020). Kemampuan berpikir kritis matematis menggunakan model pembelajaran e-learning berbantuan aplikasi sevima edlink. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*. 15(33): 46—57.
- Safrida, L. N., dkk (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis mahasiswa program studi pendidikan matematika. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*. 6(1): 10—16.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan berpikir kritis matematis. *Jurnal Universitas Terbuka*. 2(1): 37—50.
- Shiddiq, M. A. (2019). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa biologi melalui *blended learning* menggunakan ensiklopedia digital. *Disertasi*. Jember: FKIP UMJ.
- Suana, W., Raviany, M., & Sesunan, F. (2019). *Blended Learning* Berbantuan Whatsapp: Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*. 5(2): 37—45.
- Sudiarta, I. G. P., & Sadra, I. W. (2016). Pengaruh Model *Blended Learning* Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 49(2):48—58.

- Sulistyowaty, R. K., & Firdaus. (2020). Penggunaan google classroom dalam pembelajaran matematika jarak jauh untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Lentera sriwijaya: Jurnal ilmiah pendidikan matematika*. 2(2): 14—24.
- Thompson, J. (2006). *Assessing mathematical reasoning: An action research project*. Michigan State University Official Website.
- Trisnayanti, N. P. E., Sariyasa, S., & Suweken, G. (2020). Pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal MathEdu*. 3(3): 1—8.
- Ulva, E. (2018). Profil kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik smp negeri pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2(3): 944—952.
- Widyasari, S. F., Masykur, R., & Sugiharta, I. (2021). Flipped classroom: Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan motivasi belajar peserta didik madrasah tsanawiyah. *Journal of mathematics education and science*. 4(1): 15 —22.
- Wiliawanto, W., dkk. (2019). Penerapan strategi pembelajaran aktif question student have untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematik peserta didik SMK. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1): 136—145.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). *Berpikir kritis dalam konteks pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- Zanthy, L. S. (2016). Pengaruh motivasi belajar ditinjau dari latar belakang pilihan jurusan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa di STKIP Siliwangi Bandung. *Jurnal teori dan riset matematika*. 1(1): 47—54.